

## INTISARI

Sekolah merupakan salah satu tempat yang ditetapkan sebagai Kawasan Tanpa Rokok (KTR), sesuai Peraturan Bupati Sleman No. 42/2012. Oleh sebab itu penelitian ini ditujukan untuk menurunkan jumlah perokok di kalangan siswa-siswi SMK YPKK 1 Sleman melalui penyuluhan mengenai bahaya merokok.

Penelitian ini menggunakan metode observasional dengan pendekatan kualitatif yaitu melalui pengawasan dan wawancara mendalam (*in depth interview*), kepada siswa-siswi SMK YPKK 1 Sleman. Instrumen penelitian yang digunakan adalah materi penyuluhan dan panduan wawancara mendalam yang dibuat berdasarkan kerangka teori COM-B (*Capability, Opportunity, Motivation, Behavior*) dan divalidasi oleh 3 orang *experts* di bidang Kesehatan dan Pendidikan.

Hasil wawancara dianalisis menggunakan metode *enumerative* untuk mendapatkan kesimpulan dari alasan/motivasi merokok pada para siswa, yang dapat dimanfaatkan sebagai dasar perbaikan edukasi/upaya penurunan perokok di kalangan siswa pada khususnya dan remaja pada umumnya. Jumlah siswa-siswi SMK YPKK 1 Sleman yang merokok sebelum edukasi sejumlah 53 siswa-siswi dan sesudah dilakukan edukasi menjadi 36 siswa-siswi atau sebesar 32%. Setelah dilakukan uji *McNemar* menggunakan *SPSS ver 23* di peroleh *p-value* 0.000. Hasil menunjukkan perbedaan yang signifikan jika *p-value* < 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada penurunan yang signifikan dalam jumlah perokok setelah dilakukan edukasi. Alasan/motivasi siswa-siswi untuk berhenti merokok karena menjaga kesehatan sebanyak 70%, harga rokok mahal 20% dan karena mendapatkan peringatan orang tua sebanyak 10%. Kendala yang di hadapi siswa-siswi untuk berhenti merokok karena pengaruh lingkungan/teman sebanyak 66,67% dan karena stres/masalah keluarga sebanyak 33,33%.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, disimpulkan bahwa edukasi yang diberikan memiliki efek positif yang signifikan dalam mengurangi jumlah perokok di kalangan siswa-siswi SMK YPKK 1 Sleman sehingga perlu adanya edukasi bahaya merokok secara berkelanjutan dan adanya program pendampingan yang nyata terhadap siswa/siswi dari guru, bekerjasama dengan orangtua murid agar bisa berhenti merokok.

**Kata kunci** : Edukasi bahaya merokok, Kawasan Tanpa Rokok, Perilaku merokok

## ABSTRACT

*Schools are designated as No-Smoking Areas in accordance with Sleman Regent Regulation No. 42/2012. This study aimed to reduce the number of smokers among students at SMK YPKK 1 Sleman through education on the dangers of smoking.*

*This study used an observational method with a qualitative approach, utilizing supervision and in-depth interviews with students of SMK YPKK 1 Sleman. The research instruments included educational materials and an in-depth interview guide based on the COM-B (Capability, Opportunity, Motivation, Behavior) theoretical framework, validated by three experts in Health and Education.*

*Interview results were analyzed using the enumerative method to conclude students' reasons/motivations for smoking, which can be used as a basis for improving education and reducing smoking among students and adolescents in general. The number of smoking students at SMK YPKK 1 Sleman decreased from 53 before the education to 36 after, a reduction of 32%. McNemar test using SPSS ver 23 yielded a p-value of 0.000. Results show a significant difference if  $p\text{-value} < 0.05$ , indicating a significant decrease in the number of smokers after education. Students' reasons or motivations for quitting smoking were health concerns (70%), high cigarette prices (20%), and parental warnings (10%). Obstacles faced by students in quitting smoking included peer/environmental influence (66.67%) and stress/family problems (33.33%).*

*Based on the results of study, it is concluded that the education provided had a significant positive effect in reducing the number of smokers among students at SMK YPKK 1 Sleman. Continuous education on the dangers of smoking and a concrete mentoring program for students from teachers, in collaboration with parents, are necessary to help students quit smoking.*

*Keywords: Education on smoking dangers, No-Smoking Area, Smoking behavior*